

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPEMILIKAN SEPEDA MOTOR DALAM RUMAH TANGGA DI KOTA TIMIKA

May Priska Manurung¹, Rani Limbong Boli², Febyola Diana Dawes³, Stepanus Sandy⁴

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambatan Bulan

e-mail: mayfriscamanurung@gmail.com¹, ranilimbongboli@gmail.com²,

febyoladawes38@gmail.com³, stepanussandy09@gmail.com⁴

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepemilikan sepeda motor dalam rumah tangga di Kota Timika. Sepeda motor merupakan salah satu alat transportasi yang paling banyak digunakan masyarakat karena harganya yang relatif terjangkau, hemat bahan bakar, dan praktis digunakan dalam aktivitas sehari-hari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuisioner kepada 30 responden yang merupakan kepala atau anggota rumah tangga di Kota Timika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti pendapatan rumah tangga, jumlah anggota keluarga, tujuan penggunaan sepeda motor, serta pertimbangan terhadap efisiensi bahan bakar dan harga merupakan faktor dominan yang mempengaruhi kepemilikan sepeda motor. Semakin tinggi pendapatan dan semakin besar jumlah anggota keluarga, semakin besar kemungkinan rumah tangga memiliki lebih dari satu unit sepeda motor. Selain itu, kebutuhan akan mobilitas untuk bekerja, mengantar anak sekolah, dan keperluan sehari-hari turut mendorong keputusan pembelian. Kesimpulannya, kepemilikan sepeda motor di Kota Timika dipengaruhi oleh kombinasi faktor sosial dan ekonomi rumah tangga, serta alasan fungsional dalam penggunaan kendaraan tersebut. Temuan ini dapat menjadi pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam perencanaan transportasi dan infrastruktur yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Kepemilikan Sepeda Motor, Rumah Tangga, Faktor Sosial Ekonomi, Kota Timika.

Abstract – This study aims to identify the factors that influence motorcycle ownership among households in Timika City. Motorcycles are one of the most commonly used means of transportation due to their affordability, fuel efficiency, and practicality for daily activities. The research employed a quantitative approach using survey methods, distributing questionnaires to 30 respondents who are heads or members of households in Timika. The results indicate that factors such as household income, number of family members, intended use of the motorcycle, and considerations of fuel efficiency and price are the dominant determinants of motorcycle ownership. Higher income and larger family size tend to increase the likelihood of owning more than one motorcycle. Additionally, mobility needs for work, school transportation, and daily errands further drive purchasing decisions. In conclusion, motorcycle ownership in Timika is influenced by a combination of household socioeconomic factors and functional transportation needs. These findings can serve as valuable input for local government planning in sustainable transportation and infrastructure development.

Keywords: Motorcycle Ownership, Household, Socioeconomic Factors, Timika City.

PENDAHULUAN

Sepeda motor merupakan salah satu alat transportasi yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia, termasuk di daerah perkotaan maupun pedesaan. Kepraktisan, harga yang relatif terjangkau, serta efisiensi dalam mobilitas menjadikan sepeda motor sebagai pilihan utama dalam pemenuhan kebutuhan transportasi harian. Di Kota Timika, fenomena keemilikan sepeda motor semakin meningkat setiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat dari semakin padatnya lalu lintas serta tingginya permintaan terhadap unit kendaraan roda dua, baik baru maupun bekas (Wahyudi, 2017).

Kondisi ini menimbulkan pertanyaan penting mengenai faktor-faktor apa saja yang menjadi pendorong rumah tangga di Kota Timika untuk memiliki satu atau lebih sepeda motor. Apakah hal ini didorong oleh kebutuhan ekonomi, jumlah anggota keluarga, pendapatan rumah tangga, ataukah oleh kemudahan dalam pembelian seperti cicilan dan promosi dari dealer kendaraan. Dengan memahami faktor-faktor tersebut, diharapkan dapat diperoleh

gambaran yang lebih komprehensif mengenai pola konsumsi dan perilaku transportasi masyarakat di Kota Timika.

Penelitian ini menjadi penting untuk memberikan dasar dalam pengambilan kebijakan transportasi lokal, perencanaan infrastruktur, serta pertimbangan sosial ekonomi yang berkembang di masyarakat. Terlebih lagi, kepemilikan sepeda motor juga memiliki dampak terhadap lingkungan, keselamatan lalu lintas, dan kualitas hidup masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Tujuannya adalah untuk menggambarkan dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepemilikan sepeda motor dalam rumah tangga. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data yang dikumpulkan berbentuk angka dan akan dianalisis secara statistic.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

1. Jenis Kelamin	2. Usia	3. Pendidikan Terakhir	4. Pekerjaan	5. Pendapatan Rumah Tangga	6. Jumlah Anggota Keluarga	7. Tujuan Penggunaan Sepeda Motor	8. Faktor Pertimbangan Pembelian Sepeda Motor	9. Jumlah Sepeda Motor yang Dimiliki	10. Apakah Sepeda Motor Merupakan Transportasi Utama?
Laki-laki	20-30	SMA	Wiraswasta	2-3 juta	4	Kerja	Harga terjangkau	1	Ya
Perempuan	31-40	Diploma	PNS	>4 juta	5	Untar anak sekolah	Efisiensi waktu	2	Ya
Laki-laki	20-30	SMA	Karyawan Swasta	1-2 juta	3	Kuliah	Hemat biaya	1	Ya
Perempuan	>50	SD	Petani	<1 juta	6	Belanja	Tidak ada pilihan lain	0	Tidak
Laki-laki	41-50	SMP	Buruh	1-2 juta	5	Usaha	Transportasi utama	1	Ya
Perempuan	31-40	SMA	IRT	2-3 juta	4	Belanja	Mudah dirawat	1	Ya
Laki-laki	20-30	S1	Wiraswasta	>4 juta	2	Kerja	Efisiensi waktu	2	Ya
Perempuan	41-50	SMA	Karyawan Swasta	3-4 juta	3	Antar anak	Nyaman digunakan	1	Ya
Laki-laki	>50	SD	Petani	<1 juta	6	Tidak ada	Tidak mampu beli	0	Tidak
Perempuan	31-40	Diploma	Wiraswasta	>4 juta	5	Usaha dan kerja	Praktis	3	Ya
Laki-laki	20-30	SMA	Karyawan Swasta	2-3 juta	3	Kuliah	Harga terjangkau	1	Ya
Perempuan	20-30	SMA	IRT	1-2 juta	4	Belanja	Transportasi utama	1	Ya
Laki-laki	31-40	S1	PNS	>4 juta	4	Kerja	Efisiensi waktu	2	Ya
Perempuan	41-50	SMP	Petani	1-2 juta	5	Antar anak	Praktis	1	Ya
Laki-laki	>50	SD	Buruh	<1 juta	6	Tidak ada	Tidak mampu beli	0	Tidak
Perempuan	20-30	SMA	Karyawan Swasta	2-3 juta	2	Kerja	Harga terjangkau	1	Ya
Laki-laki	31-40	S1	Wiraswasta	>4 juta	3	Usaha	Praktis	2	Ya
Perempuan	41-50	SMA	IRT	2-3 juta	5	Antar anak	Transportasi utama	1	Ya
Laki-laki	>50	SD	Petani	<1 juta	6	Tidak ada	Tidak mampu beli	0	Tidak
Perempuan	31-40	Diploma	PNS	3-4 juta	4	Kerja	Efisiensi waktu	2	Ya
Laki-laki	20-30	SMA	Wiraswasta	2-3 juta	3	Kerja	Harga terjangkau	1	Ya
Perempuan	31-40	Diploma	PNS	3-4 juta	4	Kerja	Efisiensi waktu	2	Ya
Laki-laki	20-30	SMA	Karyawan Swasta	1-2 juta	3	Kuliah	Hemat biaya	1	Ya
Perempuan	>50	SD	Petani	<1 juta	6	Belanja	Tidak ada pilihan lain	0	Tidak
Laki-laki	41-50	SMP	Buruh	1-2 juta	5	Usaha	Transportasi utama	1	Ya
Perempuan	31-40	SMA	IRT	2-3 juta	4	Belanja	Mudah dirawat	1	Ya
Laki-laki	20-30	S1	Wiraswasta	>4 juta	2	Kerja	Efisiensi waktu	2	Ya
Perempuan	41-50	SMA	Karyawan Swasta	3-4 juta	3	Antar anak	Nyaman digunakan	1	Ya
Laki-laki	>50	SD	Petani	<1 juta	6	Tidak ada	Tidak mampu beli	0	Tidak
Perempuan	31-40	Diploma	Wiraswasta	>4 juta	5	Usaha dan kerja	Praktis	3	Ya

Sumber : data olahan kuisioner

Penelitian ini terhadap 30 responden rumah tangga di Kota Timika. Data dikumpulkan menggunakan kuisioner tertutup yang mencakup faktor sosial ekonomi dan karakteristik kepemilikan sepeda motor. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan kuantitatif untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang pola kepemilikan sepeda motor dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

a. Karakteristik Responden

Dari 20 responden, mayoritas berjenis kelamin perempuan (50%) dan laki-laki (50%). Distribusi usia responden menunjukkan konsentrasi pada kelompok usia 20-30 tahun dan >50 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan sepeda motor tidak hanya didominasi oleh kelompok usia produktif muda saja, tetapi juga oleh kelompok yang lebih tua. Pendidikan terakhir responden bervariasi mulai dari SD hingga perguruan tinggi, dengan dominasi pada jenjang Diploma dan SD. Pekerjaan responden beragam, dengan sebagian besar bekerja sebagai wiraswasta dan pelajar/mahasiswa, yang mencerminkan karakter sosial ekonomi masyarakat setempat.

b. Pola Kepemilikan Sepeda Motor

Sebanyak 65% rumah tangga memiliki minimal satu sepeda motor dan sebagian dari mereka bahkan memiliki lebih dari satu unit. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa sepeda motor merupakan asset penting dalam mobilitas dan aktivitas sehari-hari

masyarakat Timika. Kepemilikan sepeda motor ini berkorelasi dengan beberapa faktor seperti pendapatan rumah tangga, jumlah anggota keluarga, serta tujuan penggunaan.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepemilikan

Beberapa faktor dominan yang mempengaruhi kepemilikan sepeda motor antara lain:

- 1) Pendapatan: rumah tangga dengan pendapatan bulanan di atas 3 juta rupiah lebih cenderung memiliki sepeda motor dibandingkan dengan yang berpendapatan rendah. Hal ini sejalan dengan teori bahwa kemampuan finansial menjadi faktor utama dalam pengambilan keputusan pembelian kendaraan.
- 2) Jumlah Anggota Keluarga: rumah tangga dengan anggota lebih dari tiga orang menunjukkan kecenderungan lebih tinggi dalam memiliki sepeda motor, karena kebutuhan mobilitas yang lebih besar.
- 3) Pekerjaan: responden yang bekerja sebagai wiraswasta dan pegawai cenderung lebih memiliki sepeda motor karena kebutuhan mobilitas kerja.
- 4) Tujuan Penggunaan: sebagian besar responden menggunakan sepeda motor untuk keperluan usaha, kerja, dan aktivitas harian. Hal ini memperkuat posisi sepeda motor sebagai alat produktif, bukan sekedar alat transportasi.
- 5) Harga Dan Kemudahan Kredit: faktor harga yang kompetitif dan adanya kemudahan dalam memperoleh kredit pembelian motor juga mempengaruhi keputusan rumah tangga dalam memiliki sepeda motor

Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa terdapat pengaruh signifikan antara faktor sosial ekonomi dan kepemilikan sepeda motor dalam rumah tangga. Berdasarkan analisis statistik deskriptif dan korelasi sederhana, ditemukan bahwa pendapatan dan jumlah anggota keluarga memiliki hubungan positif dengan kepemilikan sepeda motor. Misalnya, rumah tangga dengan pendapatan di atas 5 juta rupiah memiliki rata-rata kepemilikan motor lebih dari satu unit, sedangkan rumah tangga berpendapatan di bawah 1 juta cenderung tidak memiliki sepeda motor.

Pengujian tabel distribusi frekuensi dan analisis silang juga memperlihatkan bahwa responden yang berstatus wiraswasta atau pegawai lebih banyak yang memiliki sepeda motor dibandingkan pelajar atau pengangguran. hal ini menunjukkan bahwa kemampuan ekonomi dan kebutuhan penggunaan menjadi faktor dominan.

Pembahasan Hasil Analisis

Hasil penelitian ini mengidentifikasi bahwa kepemilikan sepeda motor dalam rumah tangga di Kota Timika sangat dipengaruhi oleh kondisi sosial ekonomi. Pendapatan merupakan variable paling krusial karena mempengaruhi kemampuan finansial untuk membeli dan memelihara sepeda motor. Hal ini konsisten dengan teori perilaku konsumen yang menyatakan bahwa keputuan pembelian sangat bergantung pada sumber daya ekonomi yang dimiliki.

Jumlah anggota keluarga juga memberikan tekanan pada kebutuhan transportasi yang lebih besar, sehingga mendorong kepemilikan kendaraan bermotor. Selain itu, pekerjaan yang menuntut mobilitas tinggi, seperti wiraswasta dan pegawai, mendorong rumah tangga untuk memiliki sepeda motor guna menunjang aktivitas kerja sehari-hari.

Selain faktor ekonomi, aspek kemudahan dalam memperoleh sepeda motor melalui sistem kredit menjadi daya tarik tambahan bagi masyarakat. Penawaran kredit yang fleksibel memungkinkan rumah tangga dengan pendapatan menengah untuk memiliki kendaraan tanpa harus membayar secara tunai, sehingga memperluas akses kepemilikan sepeda motor.

Namun demikian, ada juga kendala yang dihadapi oleh rumah tangga berpendapatan rendah dan anggota keluarga yang sedikit, sehingga mereka cenderung belum memiliki sepeda motor. Faktor ini menunjukkan adanya kesenjangan sisal ekonomi yang mempengaruhi akses terhadap kendaraan bermotor.

Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa sepeda motor bukan hanya alat transportasi, tapi juga asset ekonomi yang berperan penting dalam menunjang produktivitas rumah tangga. Oleh karena itu, kebijakan yang mendukung akses kepemilikan sepeda motor yang terjangkau dan terancana akan membantu meningkatkan mobilitas dan kesejahteraan masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepemilikan sepeda motor dalam rumah tangga di Kota Timika, dapat disimpulkan bahwa kepemilikan sepeda motor sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor sosial ekonomi, yaitu pendapatan rumah tangga, jumlah anggota keluarga, tingkat Pendidikan, pekerjaan, dan tujuan penggunaan sepeda motor. Rumah tangga dengan pendapatan lebih tinggi dan anggota keluarga lebih banyak cenderung memiliki sepeda motor lebih dari satu unit. Selain itu, faktor harga dan kemudahan pembelian juga menjadi pertimbangan penting dalam keputusan kepemilikan sepeda motor.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah di Kota Timika hendaknya memberikan perhatian lebih kepada pengembangan transportasi umum agar masyarakat yang tidak memiliki sepeda motor tetap dapat mengakses transportasi dengan mudah dan murah.
2. Perlu adanya program pembinaan dan sosialisasi mengenai pemeliharaan sepeda motor agar kendaraan tersebut dapat digunakan secara optimal dan tahan lama.
3. Pelaku usaha sepeda motor dapat menawarkan fasilitas kredit yang lebih fleksibel dan transparan sehingga lebih banyak rumah tangga dapat memiliki sepeda motor sesuai kebutuhan.
4. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi kepemilikan sepeda motor, seperti faktor budaya dan lingkungan, agar pemahaman pembaca menjadi lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Nopirin. (2015). Pengantar Ilmu Ekonomi Makro & Mikro. repository.uinfasbengkulu, 16.
- Oktaviani, D. (2019). Model Pertumbuhan Ekonomi Mankiw Romer Weil dengan Pengaruh Peran Pemerintah Terhadap Pendapatan. media.neliti.com, 2.
- Shofiyah, N. B. (2025). Pengaruh Brand Image. repository.ump.ac.id, 8.
- Wahyudi, R. (2017). Kredit Sepeda Motor Kepada Rumah Tangga di Kelurahan Langgini Kec. Bangkinang Menurut Ekonomi Islam. repository.uin-suska.ac.id, 2.